J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Podcast sebagai Media Penyiaran di Humas Polrestabes Palembang untuk Meningkatkan Komunikasi dan Informasi Publik

Putri Puja Lestari[1*], Dwi Maharani[2]
[1,2]Universitas Bina Darma Palembang
*E-mail: pujacinta74@gmail.com

Article History:
Received: 11 Februari 2025
Revised: 20 Maret 2025
Accepted: 26 Maret 2025

Keywords: *Podcast, Media Penyiaran, Komunikasi, Informasi*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan podcast sebagai media penyiaran di Humas Polrestabes Palembang dalam meningkatkan komunikasi dan informasi publik. Sampel penelitian terdiri dari tim Humas Polrestabes dan masyarakat yang menjadi audiens podcast. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast efektif dalam menyampaikan informasi yang relevan dan menarik bagi masyarakat, serta mampu membangun citra positif kepolisian. Selain itu, pengalaman penulis selama studi independen memperkuat pemahaman tentang pentingnya kolaborasi, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi dalam mencapai tujuan komunikasi strategis. Kesimpulannya, pengembangan podcast di Humas Polrestabes Palembang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan interaksi antara institusi kepolisian dan masyarakat, serta memperkuat peran Humas dalam menyampaikan informasi publik.*

PENDAHULUAN

Komunikasi publik merupakan elemen krusial dalam membangun hubungan yang baik antara institusi, seperti kepolisian, dan masyarakat. Dalam konteks ini, Humas Polrestabes Palembang berperan sebagai ujung tombak dalam menyampaikan informasi yang tepat dan efisien kepada masyarakat. Dengan adanya perkembangan teknologi digital, terutama podcast, Humas Polrestabes Palembang memiliki peluang untuk meningkatkan komunikasi publik dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Podcast, sebagai media audio digital, memungkinkan penyampaian informasi yang fleksibel dan dapat diakses oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda yang semakin akrab dengan teknologi (Wanti, 2023). Podcast memiliki sejumlah keunggulan, seperti kemudahan akses dan biaya produksi yang relatif terjangkau. Hal ini menjadikannya sebagai alat yang strategis untuk menyampaikan berbagai informasi penting, mulai dari edukasi hukum hingga program-program kepolisian yang relevan. Melalui podcast, Humas Polrestabes Palembang dapat menciptakan ruang dialog yang lebih terbuka antara kepolisian dan masyarakat, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian (Saverin, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast dapat memperkuat engagement dengan pemilih generasi muda, yang merupakan kelompok demografis yang penting dalam konteks komunikasi publik (Wanti, 2023). Namun, pengembangan podcast di

Humas Polrestabes Palembang tidak lepas dari tantangan. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam produksi konten digital, serta minimnya anggaran untuk pengadaan peralatan yang memadai, menjadi beberapa kendala yang harus diatasi. Selain itu, perlunya strategi promosi yang efektif juga menjadi tantangan tersendiri (Zulhazmi et al., 2022). Meskipun demikian, tantangan-tantangan ini dapat diatasi melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti akademisi dan komunitas, untuk meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan (Arisandy, 2024). Pengalaman studi independen di Humas Polrestabes Palembang memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya inovasi dalam komunikasi publik. Selama masa studi tersebut, berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan podcast sebagai media yang mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat sekaligus meningkatkan citra positif Polrestabes Palembang (Sari et al., 2021). Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis proses penggunaan podcast di Humas Polrestabes Palembang, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi efektivitas media ini dalam meningkatkan komunikasi dan informasi publik. Dengan demikian, diharapkan laporan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi komunikasi digital di lingkungan kepolisian dan menjadi referensi bagi institusi lain yang ingin memanfaatkan podcast sebagai media komunikasi publik (Wanti, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena komunikasi kreatif yang dilakukan oleh Polrestabes Palembang dalam upaya meningkatkan citra mereka melalui media sosial. Pendekatan deskriptif ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menggambarkan apa yang terjadi tanpa mengubah atau menguji teori yang ada, serta bersifat eksploratif, yang bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana komunikasi kreatif mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap citra Polrestabes Palembang. Komunikasi kreatif di era digital, khususnya melalui media sosial, telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam membangun citra positif suatu institusi. Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pemasaran melalui media sosial dapat meningkatkan kesadaran merek dan citra merek, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi loyalitas masyarakat terhadap institusi tersebut (Rohmawati et al., 2021). Dalam konteks Polrestabes Palembang, penggunaan media sosial sebagai platform komunikasi memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, sehingga menciptakan hubungan yang lebih dekat dan transparan. Namun, tantangan dalam menerapkan komunikasi kreatif ini juga perlu diperhatikan. Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola konten media sosial, serta kebutuhan untuk merumuskan strategi komunikasi yang efektif, menjadi aspek penting yang harus diatasi untuk mencapai hasil yang diinginkan (Wardani, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan praktik komunikasi kreatif melaui podcast. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran komunikasi kreatif dalam membangun citra positif Polrestabes Palembang, serta memberikan wawasan bagi institusi lain yang ingin memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi publik yang efektif (Wahidah et al., 2022).

Wawancara mendalam dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan dan pengelolaan konten media sosial Polrestabes Palembang, termasuk Kepala Seksi Humas, Ibu Evial Kalza, S.E., M.H., serta anggota staf Humas Polrestabes Palembang. Melalui wawancara ini, peneliti berusaha mendapatkan wawasan yang lebih kaya mengenai praktik komunikasi yang dilakukan dan tantangan yang dihadapi. Metode wawancara mendalam ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan individu secara lebih komprehensif,

sehingga dapat menghasilkan data yang lebih bermakna (Lakilaki et.al, 2025). Observasi juga dilakukan secara langsung terhadap konten-konten yang diposting oleh Polrestabes Palembang di berbagai platform media sosial seperti Instagram dan YouTube. Data yang dikumpulkan dari observasi ini mencakup jenis konten, frekuensi posting, serta interaksi yang terjadi antara Polrestabes Palembang dan audiens.

Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana konten yang diproduksi berfungsi dalam konteks komunikasi publik dan bagaimana audiens meresponsnya. Observasi adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data dalam konteks alami, memungkinkan peneliti untuk melihat langsung fenomena yang sedang diteliti. Dokumentasi juga menjadi bagian penting dari penelitian ini, di mana peneliti mengumpulkan data terkait konten yang diposting, seperti foto, video, infografis, dan postingan lainnya. Data ini penting untuk melihat jenis-jenis komunikasi kreatif yang digunakan dan bagaimana mereka disampaikan kepada publik (Susanti et.al, 2025).

Dokumentasi berfungsi sebagai bukti visual dan tekstual yang dapat dianalisis lebih lanjut untuk memahami pola komunikasi yang diterapkan. Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang dapat memberikan informasi yang berharga dan mendukung analisis dalam penelitian kualitatif. Dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai komunikasi kreatif yang diterapkan oleh Polrestabes Palembang dan dampaknya terhadap citra institusi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang di Polrestabes Palembang, khususnya di bagian Humas, memberikan pengalaman berharga dalam memahami peran strategis Humas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Humas Polrestabes memiliki tanggung jawab penting dalam membangun citra positif kepolisian, memberikan edukasi kepada masyarakat, dan menyampaikan informasi terkini tentang kegiatan kepolisian melalui platform media sosial seperti Instagram, YouTube, dan Facebook. Dengan dilengkapi fasilitas produksi media, seperti studio podcast dan perangkat editing, Humas Polrestabes mampu memproduksi konten yang menarik dan informatif. Pengelolaan media sosial yang baik dapat membantu organisasi dalam memperbarui keterampilan dan pengetahuan tim pengurus media sosial, sehingga praktik yang dilakukan dapat lebih maksimal (Mutma, 2023).

Selama magang, penulis terlibat dalam berbagai aspek produksi podcast, mulai dari penulisan naskah hingga menjadi host dan operator kamera. Penulis belajar bahwa penulisan naskah merupakan elemen kunci dalam pembuatan podcast, di mana naskah yang baik tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga mampu menarik perhatian pendengar. Salah satu naskah yang dikembangkan adalah untuk podcast kolaborasi dengan Buddha Tzu Chi, yang berfokus pada pesan-pesan positif. Selain itu, pengalaman sebagai host dan operator kamera memberikan pemahaman mendalam tentang teknik berbicara di depan kamera dan pengaturan teknis yang diperlukan untuk menghasilkan podcast berkualitas. Pengelolaan media sosial yang baik juga penting dalam menyampaikan informasi yang efektif, yang sejalan dengan tujuan Humas Polrestabes dalam meningkatkan komunikasi publik (Dewi et al., 2022).

Melalui pelaksanaan podcast, penulis juga belajar tentang pentingnya dokumentasi dalam mendukung promosi dan distribusi konten. Dokumentasi yang baik memastikan bahwa semua momen penting selama podcast tercapture dengan baik, sehingga informasi dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat. Pengalaman ini menjadi bekal penting dalam pengembangan kompetensi di bidang komunikasi dan media, serta menunjukkan bagaimana podcast dapat

berfungsi sebagai media penyiaran yang efektif untuk meningkatkan komunikasi dan informasi publik. Penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi yang efektif dapat membantu organisasi dalam mempromosikan program dan kegiatan mereka (Sholeh et al., 2020).

Podcast sebagai media penyiaran di Humas Polrestabes Palembang memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan komunikasi dan informasi publik. Dalam era digital saat ini, podcast telah menjadi salah satu alat komunikasi yang efektif, memungkinkan penyampaian informasi dengan cara yang menarik dan mudah diakses oleh masyarakat. Penggunaan podcast dalam konteks Humas Polrestabes tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membangun citra positif kepolisian di mata publik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa podcast dapat menjadi media yang memberikan informasi dan membuka wawasan bagi pendengar, sehingga meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program-program kepolisian Amalia (2021).

Selain itu, podcast juga menawarkan fleksibilitas dalam penyampaian konten, yang memungkinkan audiens untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Penelitian menunjukkan bahwa podcast efektif dalam pembelajaran dan penyampaian informasi, karena dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan pendengar (Rachmawati et al., 2019). Dalam konteks Humas Polrestabes, hal ini berarti bahwa masyarakat dapat lebih mudah terlibat dengan konten yang disajikan, baik itu mengenai edukasi hukum, program kepolisian, maupun tips keamanan. Dengan demikian, podcast tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana interaksi yang lebih dekat antara kepolisian dan masyarakat (Farhan, 2022).

Lebih jauh lagi, pelaksanaan podcast di Humas Polrestabes Palembang juga mencerminkan inovasi dalam strategi komunikasi publik. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Humas Polrestabes dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan platform digital. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti podcast dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, terutama dalam menyampaikan pesan-pesan yang relevan dan menarik bagi masyarakat (Susilowati et al., 2020). Oleh karena itu, pengembangan podcast sebagai media penyiaran di Humas Polrestabes Palembang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan komunikasi dan informasi publik, serta memperkuat hubungan antara kepolisian dan masyarakat.

KESIMPULAN

Melalui laporan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan podcast sebagai media penyiaran di Humas Polrestabes Palembang merupakan langkah inovatif untuk meningkatkan komunikasi dan informasi publik. Podcast memberikan fleksibilitas dalam menyampaikan informasi secara efektif, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Humas Polrestabes dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan platform digital. Proses produksi podcast yang melibatkan berbagai tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, mampu menghadirkan konten informatif yang relevan dengan kebutuhan audiens, seperti edukasi seputar keamanan dan program Polri. Pengalaman penulis selama studi independen memperkuat pemahaman tentang pentingnya kolaborasi, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan komunikasi strategis di institusi kepolisian. Dalam konteks ini, podcast tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana interaksi yang lebih dekat antara kepolisian dan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan podcast di Humas Polrestabes Palembang diharapkan dapat

memberikan dampak positif dalam meningkatkan citra positif kepolisian serta memperkuat hubungan antara institusi dan masyarakat. Inovasi ini sejalan dengan tren global di mana podcast semakin populer sebagai alat komunikasi yang efektif dan menarik, memberikan informasi yang bermanfaat serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai program kepolisian.

DAFTAR REFERENSI

Achsan, and Dhewi. "PENGARUH CITRA TOKO TERHADAP MINAT BELI MELALUI PERSEPSI KUALITAS PADA PRODUK PRIVATE LABEL (Studi Pada Konsumen Salon Rudy Hadisuwarno Jalan Simpang Gajayana)." Ekonomi bisnis, 2018. doi:10.17977/um042v23i2p75-80.

Amalia. "Sebuah Kajian Pustaka: Tren Podcast sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa kedua." Biormatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2021. doi:10.35569/biormatika.v7i2.1146.

Anindita. "Pengaruh Media Sosial dan Komunikasi Publik Gubernur terhadap Opini Publik (Studi Analisis Regresi Pada Kepemimpinan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Periode 2017-2022)." Ekspresi dan Persepsi Jurnal Ilmu Komunikasi, 2024. doi:10.33822/jep.v7i1.7224.

Arisandy. "Program Pelayanan Unit Bagian Binaan Karir untuk Meningkatkan Kemampuan Quality of Life pada Masyarakat." Abdimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024. doi:10.53008/abdimas.v5i1.3261.

Dewi, et al. "PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL OLEH HUMAS RUMAH SAKIT PANDEGA PANGANDARAN DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI KESEHATAN." Jurnal Ilmu Komunikasi Uho Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi, 2022. doi:10.52423/jikuho.v7i2.24576.

Eogenie Lakilaki, Roza Melinda Puri, Angga Nuraufa Zamzami Saputra, Ayu Nur Shawmi, Nur Asiah, & Muhammad Rizky. (2025). The Phenomenological Analysis of the Impact of Digital Overstimulation on Attention Control in Elementary School Students: A Study on the ’Brain Rot’ Phenomenon in the Learning Process. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, *4*(1), 265–274. https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i1.408

Farhan. "Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia." Estetika Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2022. doi:10.36379/estetika.v3i2.201.

Mutma. "Pelatihan Produksi Konten Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Organisasi di Wilayah Kecamatan Pesanggrahan." Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2023. doi:10.30653/jppm.v8i4.592.

Rachmawati, et al. "Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa." Justek Jurnal Sains Dan Teknologi, 2019. doi:10.31764/justek.v2i1.3750.

Ramadani. "Pengelolaan Komunikasi Publik." Jurnal Good Governance, 2019. doi:10.32834/gg.v15i1.42.

Saverin. "Humas Polres Sikka dalam Mengcounter Berita Negatif." Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora, 2024. doi:10.57250/ajsh.v4i3.889.

Sholeh. "TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF MELALUI MANAJEMEN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS." Tadbiruna, 2023. doi:10.51192/tadbiruna.v3i1.622.

Sari, et al. "Komunikasi Sosial bagi Kepolisian melalui Media Video Instruksional." Magistrorum Et Scholarium Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021. doi:10.24246/jms.v1i22020p186-195.

Susanti, D., Hasmianti, E., Amin, F., Baiti, H., Fitriani, M., & Maroni, W. S. (2025). Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Pelaksanaan P5 Menggunakan Model Pembelajaran PJBL di Kelas 3 SDN 1 Kumbang. (2025). *Indonesian Journal Of Education*, *1*(3), 114-120. https://doi.org/10.71417/ije.v1i3.225

Wahidah, et al. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Online melalui Strategi Komunikasi Efektif Selama Pandemi Covid-19." Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022. doi:10.31004/obsesi.v6i4.1615.

Wardani. "Pengaruh Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Program Bersinergi Mambangun Nagari di Kota Padang - Sumatera Barat." Warta Iski, 2023. doi:10.25008/wartaiski.v6i1.211.

Wanti. "Membangun Komunikasi Melalui Podcast Sebagai Upaya KPU RI Meraih Engagement Dengan Pemilih Generasi Muda." Global Komunika Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2023. doi:10.33822/gk.v5i2.5431.

Zulhazmi, et al. "Pelatihan Produksi Podcast bagi Siswa Madrasah." Transformatif Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022. doi:10.22515/tranformatif.v3i1.5210.# mana moelong, mana cresswel, mana kutipan kutipan lain yang kita gunakan? tambahkan semua disini